

ABSTRACT

ANALYSIS OF RIGHT ELECTION USE IN SELECTING THE REGIONAL HEAD IN PRINGSEWU REGENCY 2017

(STUDY IN PRINGSEWU TIMUR AND PARDASUKA)

BY

ARDI YANTO

Pringsewu regency is one of regions which conducted simultaneous elections on february 15, 2017. The elections were followed by 3 candidad pairs namely; 1) Ardian Saputra-Dewi Arimbi 2)Sujadi Jaddat-Fauzi, and 3)Siti Rahma-Edi Agus Yanto with participation inhabitants level was 68,66%. The participation level did not reach the national target which set by KPU and Bappenas was 75.50%. In Lampung Province, Pringsewu elections was the second lowest participation level after Tulang Bawang Regency with participation level was 66.31%. The aim of this study was to find out the obstacles factor of right elections use in Pringsewu elections especially in Pringsewu Timur with participation level was 58% and the participation level in Pardasuka was 44%. The research method was descriptive qualitative with voting informants who voted, voters who did not vote, community leaders, KPPS, and KPU Pringsewu Regency. The researcher used interview and documentation in collecting the data. The results of this research found that the obstacles factors were caused by internal and external factors; internal factors were 1) Technical, like being out of the area for work and school, 2). Occupation, the existence of inhabitants that work outside the area on the day of voting. External factors; 1). Administrative, obtaining TPS away from residence and still registered inhabitants who are no longer a citizen of the local community, 2). Politics is the low trust of the public, apathy and cynicism.

Keywords: Right Election Use, Pringsewu Election

ABSTRAK

ANALISIS PENGGUNAAN HAK PILIH MASYARAKAT PADA PEMILIHAN KEPALA DAERAH DI KABUPATEN PRINGSEWU TAHUN 2017 (Studi Pada Kelurahan Pringsewu Timur dan Pekon Pardasuka)

Oleh

ARDI YANTO

Kabupaten Pringsewu merupakan salah satu daerah yang melaksanakan pilkada serentak pada 15 Februari 2017. Pilkada Tersebut diikuti oleh 3 pasangan calon yaitu; 1). Ardian Saputra-Dewi Arimbi, 2). Sujadi Saddat-Fauzi, dan 3). Siti Rahma-Edi Agus Yanto dengan tingkat partisipasi masyarakat 68.66%. Tingkat partisipasi tersebut tidak mencapai target nasional yang ditetapkan KPU dan Bappenas sebesar 75.50%. Di Provinsi Lampung, pilkada Kabupaten Pringsewu merupakan pilkada dengan tingkat partisipasi terendah ke dua setelah Kabupaten Tulang Bawang dengan tingkat partisipasi sebesar 66.31%. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor hambatan penggunaan hak pilih masyarakat pada Pilkada Pringsewu khususnya di Kelurahan Pringsewu Timur dengan partisipasi sebesar 58% dan Pekon Pardasuka dengan partisipasi sebesar 44%. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan informan pemilih yang memilih, pemilih yang tidak memilih, tokoh masyarakat, KPPS, dan KPU Kabupaten Pringsewu. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa faktor hambatan penggunaan hak pilih masyarakat di Kelurahan Pringsewu Timur dan Pekon Pardasuka adalah karena Faktor internal yaitu; 1). Teknis, seperti sedang berada diluar daerah untuk bekerja dan sekolah, 2). Pekerjaan, adanya masyarakat yang bekerja diluar daerah pada saat hari pemungutan suara. Faktor eksternal; 1). Administratif, mendapatkan TPS yang jauh dari tempat tinggal dan masih terdaftarnya masyarakat yang bukan lagi menjadi warga masyarakat setempat, 2). Politik yaitu rendahnya kepercayaan terhadap publik, apatis dan sinisme.

Kata Kunci: Pengguna Hak Pilih, Pilkada Pringsewu